

ABSTRAK

Hubungan Beban Kerja Perawat dengan Kepatuhan Pelaksanaan *Surgical Safety Checklist* di RSUD Mardi Waluyo Blitar. Fransisca Mareta Dwi Andani (2022) Skripsi, Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Dr. Arief Bachtiar, S.Kep., Ns., M. Kep, dan Dr. Tri Johan Agus Yuswanto., S.Kp., M.Kep.

Kata kunci: Beban Kerja Perawat, Kepatuhan, *Surgical Safety Checklist*

Beban kerja perawat merupakan seluruh kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seorang perawat selama bertugas disuatu unit pelayanan keperawatan yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam pelaksanaan *surgical safety checklist*. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan beban kerja perawat dengan kepatuhan pelaksanaan *surgical safety checklist* di RSUD Mardi Waluyo Blitar. Metode penelitian menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* sebanyak 21 orang responden. Pengolahan data dilakukan secara statistik menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*. Hasil penelitian didapatkan beban kerja paling banyak dalam rentang beban kerja sedang sebanyak 8 responden (39%), dan kepatuhan pelaksanaan *surgical safety checklist* didapatkan hasil paling banyak tidak patuh sebanyak 31 prosedur (80,4%). Hasil analisis data antara beban kerja perawat dengan kepatuhan pelaksanaan *surgical safety checklist* menunjukkan nilai signifikan (0,000) dengan koefisien korelasi sebesar (0,873**). Dapat diambil kesimpulan yaitu terdapat hubungan beban kerja perawat dengan kepatuhan pelaksanaan *surgical safety checklist* di RSUD Mardi Waluyo Blitar. Peneliti selanjutnya disarankan mencari faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan pelaksanaan *surgical safety checklist*.